



ANALISA KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN

Oleh

Putu Purnama Dewia¹, I Gede Agus Widiarnatab²)

^{1,2}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Nasional Denpasar

Email: ¹aguswidiarnata88@gmail.com, ²purnamadewi@undiknas.ac.id

Abstract

this study aims to determine the effect of profitability, financial leverage, liquidity, and auditor turnover on the timeliness of corporate financial reporting. the location of this research is manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange (IDX) for the 2017-2019 period. the population uses all food and beverages sub-sector manufacturing companies listed on the IDX for the 2017-2019 period and a sample of 16 companies. this study uses a logistic regression model. the results showed that the variables tested such as profitability, financial leverage, liquidity, and auditor turnover did not significantly influence the timeliness of the company's financial reporting. so, it can be concluded that all the variables tested in this study did not show any significant influence on the timeliness of corporate financial reporting.

Keywords: Profitability, Financial Leverage, Liquidity, Auditor Turnover, Timeliness

PENDAHULUAN

Dalam penyajian informasi yang relevan, salah satu faktor penting yang harus diperhatikan adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan merupakan elemen utama catatan laporan keuangan. Laporan keuangan sebagai informasi akan berguna jika informasi disajikan secara tepat waktu kepada para pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi pengambilan keputusan.

Dalam penjelasan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, jelas terdapat kewajiban bagi perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan berkala dan laporan internal lainnya kepada Bapepam dengan dikeluarkannya Peraturan Bapepam Nomor XK2, Lampiran Keputusan Menteri Keuangan. Ketua Bapepam Nomor: KEP-36 / PM / 2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Dalam ketentuan tersebut, laporan keuangan tahunan wajib disertai laporan akuntansi opini biasa dan disampaikan kepada Bapepam

selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba adalah profitabilitas, sehingga semakin tinggi profitabilitas berarti semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Hastutik, 2015). Maka dapat dikatakan perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi menunjukkan bahwa laporan keuangan perusahaan mengandung good news dan perusahaan yang mengalami good news akan cenderung menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu.

Leverage keuangan mengacu pada sejauh mana perusahaan bergantung pada kreditor dalam mendanai aset perusahaan. Semakin tinggi financial leverage perusahaan berarti memiliki banyak hutang kepada pihak luar. Artinya perusahaan memiliki risiko keuangan yang tinggi akibat financial distress sehingga dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Tingkat likuiditas yang tinggi suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan



memiliki kemampuan yang tinggi untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal tersebut dapat dijelaskan jika rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar semakin besar, hal ini berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan kabar baik (good news) sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya (Hastutik, 2015).

Pergantiannauditor dilakukan karena kontrak kerja yang disepakati antara Kantor Akuntan Publik dengan pemberi tugas telah berakhir dan telah memutuskan untuk tidak memperbaruinya dengan penugasan baru sehingga dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

LANDASAN.TEORI

Teori Keagenan

Menurut Jensen dan Meckling dalam Widaryanti (2011), menggambarkan hubungan keagenan sebagai kontrak di bawah satu atau lebih pemilik (principal) yang melibatkan manajer (agen) untuk melaksanakan beberapa layanan bagi mereka dengan melibatkan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada manajer (agen). Manajer sebagai manajer perusahaan lebih tahu tentang informasi internal perusahaan dan prospeknya di masa depan dibandingkan dengan pemilik (pemegang saham). Oleh karena itu, pengelola berkewajiban memberikan sinyal tentang kondisi perusahaan kepada pemiliknya. Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan dimaksudkan untuk digunakan oleh berbagai pihak, termasuk manajemen perusahaan. Namun yang paling mementingkan laporan keuangan adalah pengguna eksternal (manajemen luar) karena pengguna laporan keuangan di luar manajemen berada pada ketidakpastian yang paling besar. Sedangkan pengguna internal (manajemen perusahaan) mempunyai kontak langsung dengan

perusahaan dan mengetahui kejadian-kejadian yang terjadi sehingga tingkat ketergantungan terhadap informasi akuntansi tidak sebesar pengguna eksternal.

Ketepatan Waktu (Timeliness)

Ketepatan waktu merupakan salah satu cara untuk mengukur transparansi dan kualitas pelaporan keuangan. Menurut (Mareta, 2017), informasi perlu disampaikan sedini mungkin agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi dan mencegah keterlambatan pengambilan keputusan tersebut.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi. Inti dari rasio ini adalah untuk menunjukkan efisiensi perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini dihasilkan dengan return on asset (ROA) yang merupakan perbandingan antara laba bersih dan total aktiva: ROA yang digunakan diukur dengan membagi laba bersih (Net Income After Tax) dengan total aktiva (Average Total Assets), dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Leverage Keuangan

Debt to Equity ratio adalah rasio hutang yang digunakan untuk mengukur rasio antara total kewajiban dan total ekuitas. "Tingkat *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki risiko keuangan yang tinggi. Dengan kesulitan keuangan tersebut, perusahaan cenderung menunda penyampaian laporan keuangannya" (Mareta, 2017). Dalam penelitian ini rasio hutang terhadap ekuitas yang dimaksud adalah rasio antara total hutang dan ekuitas, yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equity}}$$

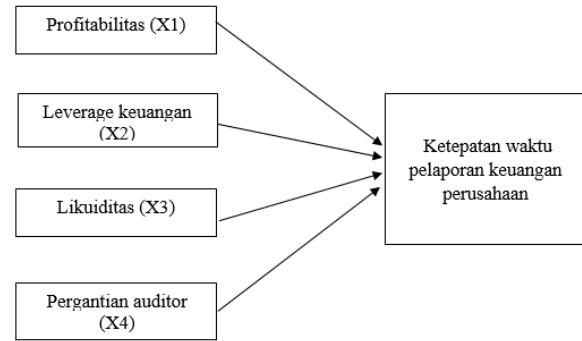
Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Penelitian (Mareta, 2017) “memberikan bukti empiris bahwa likuiditas mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan dan memiliki hubungan searah”. Perusahaan yang memiliki kemampuan tinggi untuk melunasi kewajiban jangka pendek. Ini merupakan kabar baik (*good news*) sehingga perusahaan yang berada pada kondisi seperti ini cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Rasio ini dapat dihitung sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Pergantian Auditor

Pergantian akuntan publik dilakukan karena kontrak kerja yang disepakati antara Kantor Akuntan Publik dengan pemberi tugas telah berakhir dan diputuskan untuk tidak diperpanjang dengan penugasan baru. Penugasan auditor terjadi karena beberapa alasan: (1) perusahaan klien merupakan penggabungan antara beberapa perusahaan yang semula memiliki auditor yang berbeda, (2) kebutuhan akan jasa profesional yang lebih luas, (3) ketidakpuasan terhadap Kantor Akuntan Publik lama, (4) keinginan untuk mengurangi pendapatan audit, (5) penggabungan antara beberapa kantor akuntan publik menjelaskan bahwa komunikasi antara auditor pendahulu dan auditor pengganti memberikan arahan bagi auditor mengenai prosedur komunikasi antara auditor pengganti dan auditor pendahulu.



Gambar 1
Kerangka Penelitian

Pengaruh Profitailitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa depan dan laba merupakan informasi penting bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi.

Menurut (Mareta, 2017) perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan mengandung kabar baik dan perusahaan yang mengalami *good news* akan cenderung cepat dalam menyampaikan laporan keuangannya begitu pula sebaliknya jika profitabilitas perusahaan rendah maka hal ini adalah kabar buruk sehingga perusahaan cenderung terlambat atau tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Berdasarkan uraian di atas dan beberapa hasil penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis: H₁ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Pengaruh Leverage Keuangan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan.

Rasio hutang terhadap ekuitas juga dikenal sebagai rasio *leverage* keuangan. Menyatakan bahwa rasio *leverage* mengukur tingkat aset perusahaan yang telah dibiayai dengan penggunaan hutang. *Debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur tingkat



leverage (penggunaan hutang) terhadap total ekuitas pemegang saham yang dimiliki perusahaan. *Financial leverage* dapat diartikan sebagai penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang mempunyai biaya tetap dengan tujuan untuk meningkatkan potensi keuntungan pemegang saham (Kuswanto, 2015).

Menurut (Mareta, 2017) *leverage* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu dalam penerbitan laporan keuangan (*timeliness*). Jika proporsi hutang yang besar terhadap total aset akan meningkatkan kecenderungan kerugian dimana semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi pula resiko kerugiannya. Dengan terjadinya hal tersebut maka auditor perlu meningkatkan keakuratannya dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian di atas dan beberapa hasil penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis:

H₂ : *Leverage* keuangan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan.

Jika rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar semakin besar, hal ini berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Laporan ini merupakan kabar baik (*good new's*) sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya (Yunita, 2017). Dalam penelitiannya ia memberikan bukti empiris bahwa likuiditas mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan dan memiliki hubungan searah. Berdasarkan uraian di atas dan beberapa hasil penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis: H₃ : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan.

Pernyataan Standar Auditing (PSA) No. 16 mensyaratkan komunikasi lisan dan tertulis antara auditor pendahulu dan auditor pengganti sebelum menerima suatu perikatan. Berbeda dengan penugasan pertama sebagai akibat pergantian auditor, auditor memiliki akses ke semua program yang digunakan pada periode sebelumnya dan kertas kerja yang terkait dengan program tersebut. Jumlah prosedur yang diambil oleh auditor pengganti dalam proses audit membutuhkan waktu lebih lama dibandingkan jika auditor terus menerima perikatan. Hal ini dapat mengakibatkan audit yang berkepanjangan yang mengakibatkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit. Berdasarkan uraian di atas dan beberapa hasil penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis:

H₄ : Pergantian auditor berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang diambil adalah perusahaan manufaktur subsektor *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Adapun kriteria pertimbangan dan pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 dan perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang menerbitkan laporan keuangan lengkap per 31 Desember untuk periode 2017, 2018 dan 2019.

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan menggunakan rangkaian informasi berupa laporan tahunan dan laporan keuangan audit perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).



Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, karena data diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui media perantara orang lain dan dokumen yang mendukung penelitian. Penulis menggunakan data yang berasal dari situs resmi BEI di <http://www.idx.co.id>.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KetepatanWaktu	48	.00	1.00	.5208	.50485
Profitabilitas	48	.24	3.10	1.1240	.60773
LeverageKeuangan	48	.13	2.13	.7431	.54551
Likuiditas	48	.15	15.82	3.2327	3.23340
PergantianAuditor	48	.00	1.00	.6875	.46842
Valid N (listwise)	48				

Berdasarkan Tabel 1 diatas hasil statistik deskriptif tersebut dapat dilihat bahwa Sumber: Lampiran 7 sampel. Dari 48 sampel nilai minimum profitabilitas adalah 0,24 dan nilai maksimum profitabilitas adalah 3,10. Sedangkan, nilai minimum *leverage* keuangan adalah 0,13 dan nilai maksimum *leverage* keuangan adalah 2,13. Kemudian, nilai minimum likuiditas adalah 0,15 dan nilai maksimum likuiditas adalah 15,82. Standar deviasi digunakan untuk melihat sebaran data dalam sampel, atau untuk mengukur sebaran sejumlah nilai data. Semakin rendah standar deviasi maka semakin dekat dengan rata-rata dan semakin tinggi standar deviasi maka semakin besar keragaman sampel. Rata-rata variabel ketepatan waktu adalah 0,5208 dengan standar deviasi 0,50485. Hal ini berarti sebaran data untuk variabel ketepatan waktu mendekati nilai rata-rata atau keberagaman data tidak jauh dari rata-rata. Rata-rata nilai profitabilitas dari 48 sampel yang diambil adalah 1,1240 dengan standar deviasi 0,60773. Hal ini berarti sebaran data untuk variabel profitabilitas mendekati nilai rata-rata atau keberagaman data tidak jauh dari rata-rata. Rata-rata nilai *leverage* keuangan dari 48 sampel yang diambil adalah 0,7431 dengan standar deviasi 0,54551 Hal ini berarti

sebaran data untuk variabel *leverage* keuangan mendekati nilai rata-rata atau keberagaman data tidak jauh dari rata-rata. Rata-rata nilai likuiditas dari 48 sampel yang diambil adalah 3,2327 dengan standar deviasi 3,23340. Hal ini berarti sebaran data untuk variabel likuiditas mendekati nilai rata-rata atau keberagaman data tidak jauh dari rata-rata. Rata-rata variabel pergantian auditor adalah 0,6875 dengan standar deviasi 0,46842. Hal ini berarti sebaran data untuk variabel pergantian auditor mendekati nilai rata-rata atau keberagaman data tidak jauh dari rata-rata.

Tabel 2. Hosmer and Lemeshow Test

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	3.221	8	.920

Sumber: Lampiran 8

Langkah pertama adalah menilai kelayakan model regresi. Uji kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan uji Goodness of fit yang diukur dengan nilai Chi-Square di bagian bawah uji Hosmer and Lemeshow. Hasil pengolahan data disajikan pada Tabel 4.4. Pada tabel tersebut terlihat bahwa besarnya nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit test* sebesar 3,221 dengan probabilitas signifikansi 0,920 yang nilainya diatas 0,05. Karena angka probabilitas > 0,05 maka H0 diterima. Artinya, model regresi sesuai untuk dianalisis lebih lanjut, karena tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara klasifikasi prediksi dan klasifikasi yang diamati.



**Tabel 3. Overall Model Fit Test
Iteration History^{a,b,c}**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0		
1	66.459	.083
2	66.459	.083

- a. Constant is included in the model.
 b. Initial -2 Log Likelihood: 66.459
 c. Estimation terminated at iteration number 2 because parameter estimates changed by less than .001
 Sumber: Lampiran 9

Iteration History^{ab,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Constant	Coefficients			
			Profitabilitas	LeverageKeuangan	Likuiditas	PergantianAuditor
Step 1						
1	59.651	.578	.611	-.808	-.214	.164
2	59.342	.819	.696	-1.006	-.287	.181
3	59.334	.876	.701	-1.041	-.302	.181
4	59.334	.878	.701	-1.042	-.302	.181
5	59.334	.878	.701	-1.042	-.302	.181

- a. Method: Enter
 b. Constant is included in the model.
 c. Initial -2 Log Likelihood: 66.459
 d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Lampiran 9

Penilaian keseluruhan model (*overall model fit*) dapat dilakukan dengan memperhatikan nomor awal -2 Log Likelihood (-2LL) nomor blok = 0 dan nomor akhir -2 Log Likelihood (-2LL) nomor blok = 1. Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui nilai -2 Log Likelihood awal adalah sebesar 66,459 dan nilai -2 Log Likelihood akhir adalah sebesar 59,334. Dari model ini ternyata kesesuaian model secara keseluruhan pada -2 Log Likelihood awal (nomor blok = 0) menunjukkan penurunan pada -2 Log Likelihood akhir (nomor blok = 1). Pengurangan likelihood ini menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan sudah sesuai dengan data.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik

Variables in the Equation									
	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for Exp(B)		
Step 1 ^a									
Profitabilitas	.701	.609	1.323	1	.250	2.016	.611	6.654	
LeverageKeuangan	-1.042	.824	1.597	1	.206	.353	.070	1.776	
Likuiditas	-.302	.182	2.746	1	.098	.739	.517	1.057	
PergantianAuditor	.181	.681	.070	1	.791	1.198	.316	4.547	
Constant	.878	1.522	.333	1	.564	2.406			

a. Variable(s) entered on step 1: Profitabilitas, LeverageKeuangan, Likuiditas, PergantianAuditor.

Tahap akhir adalah uji koefisien regresi. Hasil dari uji koefisien regresi logistik pada tingkat signifikansi 5% dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Dari hasil uji tersebut dapat diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$\ln(Y) = 0,878 + 0,701X_1 + (-1,042)X_2 + (-0,302)X_3 + 0,181X_4 + e$$

Dimana:

- Y = Ketepatan waktu pelaporan keuangan
 a = Konstanta
 b₁, b₂, b₃, b₄ = Koefisien regresi
 X₁ = Profitabilitas (ROA)
 X₂ = *Leverage* keuangan (DER)
 X₃ = Likuiditas (CR)
 X₄ = Pergantian auditor
 e = Error

- 1) Konstanta = 0,878. Artinya, apabila tidak terdapat variabel X₁, X₂, X₃, dan X₄ yang berpengaruh terhadap variabel Y, maka variabel Y sebesar 0,878 satuan.
- 2) b₁ = 0,701. Artinya, jika variabel X₁ akan mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka variabel Y akan meningkat sebesar 0,701 akan tetapi dengan disertai anggapan bahwa variabel lain tetap.
- 3) b₂ = -1,042. Artinya, jika variabel X₂ akan mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka variabel Y akan menurun sebesar -1,042 akan tetapi dengan disertai anggapan bahwa variabel lain tetap.
- 4) b₃ = -0,302. Artinya, jika variabel X₃ akan mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka variabel Y akan



menurun sebesar $-0,302$ akan tetapi dengan disertai anggapan bahwa variabel lain tetap.

- 5) $b_4 = 0,181$ Artinya, jika variabel X_4 akan mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka variabel Y akan meningkat sebesar $0,181$ akan tetapi dengan disertai anggapan bahwa variabel lain tetap.

Pembahasan

Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Hasil uji signifikansi pada profitabilitas menunjukkan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,250$ ($0,250 > 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H_1 ditolak, yang berarti bahwa "Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan".

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas merupakan masalah utama yang seringkali menjadi sasaran analisis baik secara internal maupun eksternal. Profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Profitabilitas seringkali dijadikan tolak ukur oleh investor dan kreditor dalam menilai kesehatan perusahaan. Profitabilitas digunakan sebagai acuan investor dalam menilai kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi keputusan investor untuk membeli atau menjual sahamnya di perusahaan. Profitabilitas juga dapat dijadikan acuan bagi pemilik untuk memberikan bonus rate atau menaikkan kontrak kepada pengelola atau tidak.

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, mungkin dikarenakan rata-rata tingkat profitabilitas perusahaan yang masuk kedalam sampel penelitian ini juga kecil sehingga tidak cukup kuat atau signifikan untuk

menjadi indikator bagi perusahaan dalam menentukan ketepatan waktu perusahaan untuk melaporkan laporan keuangannya. Sedangkan arah koefisien regresi profitabilitas dalam penelitian ini bertanda positif yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap semakin tingginya tingkat ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Firdaus et al., 2018) dan (Hastutik, 2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yunita, 2017) dimana dalam penelitiannya dinyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Pengaruh *leverage* keuangan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Hasil uji signifikansi pada *leverage* keuangan menunjukkan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,206$ ($0,206 > 0,05$). Nilai tersebut membuktikan bahwa H_2 ditolak yang artinya "*leverage* keuangan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan".

Leverage mengacu pada sejauh mana perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aset perusahaan. Menurut (Mareta, 2017) perusahaan yang memiliki *financial leverage* yang tinggi berarti memiliki banyak hutang kepada pihak luar. Artinya perusahaan memiliki risiko keuangan yang tinggi akibat *financial distress* akibat kewajiban yang tinggi. Kesulitan keuangan perusahaan merupakan kabar buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata masyarakat. Manajemen cenderung menunda pelaporan keuangan yang mengandung berita buruk karena waktu yang tersedia akan digunakan untuk menekan rasio hutang terhadap ekuitas serendah mungkin.



Penelitian ini sejalan dengan (Yunita, 2017), (Kuswanto, 2015), dan (Mareta, 2017), menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung tidak tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangannya dibanding perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan. Hasil penelitian ini juga bertolak belakang dengan hasil penelitian (Dhea Tiza Marathani, 2019), yang menyatakan *leverage* keuangan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Hasil uji signifikansi pada likuiditas menunjukkan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,098 ($0,098 > 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa H3 ditolak yang artinya “Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan”.

Likuiditas mengacu pada ketersediaan sumber daya (kemampuan) perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo tepat waktu. Jika rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar semakin besar artinya semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya, atau dengan kata lain perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kemampuan yang tinggi untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. “Perusahaan seperti ini cenderung tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan perusahaannya” (Hastutik, 2015).

Penelitian ini sejalan dengan (Mareta, 2017) dan (Yunita, 2017) yang menyatakan bahwa tingkat likuiditas suatu perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dhea Tiza Marathani, 2019) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Pengaruh pergantian auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Hasil uji signifikansi pada pergantian auditor menunjukkan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,791 ($0,791 > 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa H4 ditolak yang artinya “pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan”.

Perusahaan yang melakukan pergantian auditor tidak akan meningkatkan peluang dan kemungkinan perusahaan untuk melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu, begitu juga dengan perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor.

Sejatinya perusahaan yang melakukan pergantian auditor maupun yang tidak melakukan pergantian auditor tidak akan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan auditor memiliki standar sendiri dalam melakukan pekerjaan mengaudit sebuah perusahaan. Auditor yang dipilih oleh sebuah perusahaan pastinya merupakan pilihan yang terbaik dan auditor yang baik pasti melakukan pekerjaannya dengan profesional dan tepat waktu. Setiap auditor juga memiliki standar sendiri dan memiliki timeline sendiri dalam melakukan pekerjaan mengaudit sebuah perusahaan. Sehingga laporan keuangan perusahaan dapat disajikan secara tepat waktu. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa pergantian auditor dapat menyebabkan keterlambatan dalam pelaporan keuangan perusahaan dikarenakan auditor yang baru harus menyesuaikan dan beradaptasi dengan perusahaan yang baru, sejalan dengan itu perusahaan juga harus beradaptasi dengan auditor yang baru dikarenakan perbedaan kebijakan-kebijakan serta aturan-aturan yang dimiliki oleh auditor yang baru dengan auditor yang lama.

Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ustman, Muhammad Ali, 2018) yang menyatakan bahwa pergantian

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>



auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Hal ini tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh (Budiyanto & Aditya, 2015) yang menyatakan bahwa pergantian auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor food and beverages yang terdaftar di BEI dengan menggunakan sampel sebanyak 16 perusahaan pada tiga periode dari tahun 2017, 2018, dan 2019 sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak $16 \times 3 = 48$ sampel. Dari hasil penelitian data dan pembahasan yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,250 ($0,250 > 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H1 ditolak, yang berarti bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan.
- 2) Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,206 ($0,206 > 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H2 ditolak, yang berarti bahwa leverage keuangan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan.
- 3) Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,098 ($0,098 > 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H3 ditolak, yang berarti bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan.

- 4) Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,791 ($0,791 > 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H4 ditolak, yang berarti bahwa pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asriyatun, N., & Syarifudin, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA), 2(1), 39-46 <https://doi.org/10.32639/Jimmba.V2i1.441>
- [2] Bapepam. Website: <http://www.bapepam.go.id>
- [3] Carolina, J., & L. Tobing, V. C. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. Jurnal Akuntansi Barelang, 3(2), 45. <https://doi.org/10.33884/Jab.V3i2.1258>
- [4] Diliasmara, D. A., & Nadirsyah, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Financial Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2015. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, 4(2), 304-316. <https://doi.org/10.24815/Jimeka.V4i2.12257>
- [5] Djadi, Y., Akuntansi, P. S., Tinggi, S., Ekonomi, I., Keluarga, Y., & Yogyakarta, N. (2020). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Dan Pengaruhnya



- Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Ringkasan Skripsi. 1–20.
- [6] Dwi, I. M., Sanjaya, M., Gusti, N., & Wirawati, P. (2016). ISSN : 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia 15, 17–26.
- Dwiyanti, R. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi, Semarang.
- [8] Fatimah, H. R. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku. Firdaus, Y. D. M., Amin, M., & Junaidi. (2018). E-JRA Vol. 08 No. 10 Agustus 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. E-Jra, 07(10), 119–131.
- [9] Firdaus, Y. D. M., Amin, M., & Junaidi. (2018). E-JRA Vol. 08 No. 10 Agustus 2019 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang. E-Jra, 07(10), 119–131.
- [10] Hastutik, S. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi, 1(11), 102–111.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- [11] Idx, Website: [Http://Www.Idx.co.I](http://www.idx.co.id)
- [12] I Made Dwi Marta Sanjaya, N. G. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.15.1.April, 17-26.
- [13] Ilmu, J., & Volume, A. (2016). Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Indonesia Sella Rachmawi , Rini , Yessi Fitri Imaniar, F. Q. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan. 5.
- [14] Keuangan, P., & Periode, B. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Bank Periode 2013-2015 Artikel Ilmiah.
- [15] Mahendra, I. B. K. Y., & Putra, I. N. W. A. (2014). Keuangan , Maka Setiap Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 2, 304–324.
- [16] Mareta, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Timeliness Publikasi Laporan Keuangan Periode 2009-2010 (Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia). Jurnal Akuntansi, 19(1), 93. <https://doi.org/10.24912/Ja.V19i1.116>
- [17] Meraih, S., & Sarjana, G. (2013). Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.
- [18] Nurmiati. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 13(2), 166–182.
- [19] Pradipta, D. N., & Suryono, B. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu. 6.
- [20] Probokusumo, E., Utomo, S. W., & Nuraina, E. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Size Perusahaan Terhadap Timeliness Pelaporan Keuangan. Jurnal Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi, 5(1), 110–119.
- Putra, I. G. A. P., & Ramantha, I. W. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Pada Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 10(1), 199-213.
- [22] Religiusitas, P., Bank, P., Pelayanan, D. A. N., & Preferensi, T. (2017). <http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>



- Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian Program Pendidikan Sarjana Program Studi Akuntansi.
- [23] Respati, N. (2004). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan : Studi Empiris Di Bursa Efek Jakarta. Maksi, 4 (April), 1–12.
- [24] Restroika, R. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Diajukan. XVII(03), 368–384.
- [25] Saifudin, A., & Trisnawati, R. (2016). (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Tahun. Seminar Nasional Dan The 3rd Call For Syariah Paper, Syariah Paper Accounting FEB UMS, 589–601.
- [26] Seni, N., & Mertha, I. (2015). Pengaruh Manajemen Laba, Kualitas Auditor, Dan Kesulitan Keuangan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. E-Jurnal Akuntansi, 10(3), 852-866.
- [27] Sudana, S. A. D. I. D. N. B. I. P. (2017). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia Email: Sgdwiyani@Gmail.Com Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia Abstrak Pendahuluan Laporan. 4, 1451-1480.
- [28] Sufiyati, C. C. Dan. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Perdagangan, Jasa, Dan Investasi. 1 No 4(4), 1161–1170.
- [29] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian. Metode Penelitian.
- [30] Sukmaningrum, T. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Daerah.
- [31] Tillah, M., Sebrina, N., & Mulyani, E. (2019). Pengaruh Kinerja Perusahaan, Komite Audit Dan Pergantian Auditor Eksternal Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Jurnal Eksplorasi ..., 1(2), 605–626. [Http://Jea.Ppj.Unp.Ac.Id/Index.Php/Jea/Article/View/98](http://Jea.Ppj.Unp.Ac.Id/Index.Php/Jea/Article/View/98)
- [32] Toding Dan Wirakusuma, 2013. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Merlina. 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- [33] Udayana, E. A. U. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Pemoderasi. E-Jurnal Akuntansi, 20, 1592–1620. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.V20.I02.P26>
- [34] Ustman, M. A. (2018). Analisis Faktor - Faktor Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Barang Konsumsi. Skripsi Universitas Islam Indonesia, 1–111.
- [35] Wulandari, A., Ana, V., & Setyawati, V. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. November.
- [36] Yang, K. D. A. N. F. (2013). Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Perusahaan Perbankan. E-Jurnal Akuntansi, 2(2), 402–415.
- [37] Yunita, T. (2017). Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2015) Oleh : Nama : Trisiana Yunita



Fakultas Ekonomi Universitas Islam
Indonesia Yogyakarta.